

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Tuhan dengan sempurna dibandingkan makhluk lainnya yaitu memiliki akal sehat, sehingga dapat merencanakan kehidupan kedepannya tentunya membutuhkan biaya yang begitu banyak untuk mencapai keinginan dimasa depan. Namun jarang yang mengetahui bahwa masa depan bisa direncanakan atau pun mengurangi resiko yang akan datang dengan perencanaan yang baik. Menurut *Certified Wealth Management Assosiation* definisi dari *Wealth Management* adalah sistem yang komperhensif dan kohesif yang bertujuan melindungi & menjaga aset, menumbuhkan aset akumulasi, dan aset transisi. Terdapat juga 3 pilar ilmu *Wealth Management* yaitu, (1) *Wealth Protection & Preservation*, (2) *Wealth Growth & Accumulation*, (3) *Wealth Distribution & Transition*. (“Certified Wealth Managers’ Assosiation,” n.d.)

Pilar *Wealth Management* yang pertama adalah *Wealth Protection & Preservation*, memiliki tujuan untuk proteksi aset yang dimiliki. Dimana pilar pertama memiliki beberapa produk (1) Asuransi, (2) Trust, (3) Diversification dan, (4) Residence & Citizenship. Pilar kedua *Wealth Growth & Accumulation*, bertujuan menumbuhkan kekayaan dan akumulasi aset. Dimana produk pilar kedua adalah (1) *Tax Management*, (2) *Investment Management*, (3) *Business Venture* dan (4) *Money Management*. Dan pilar yang ketiga *Wealth Distribution & Transition*, yang bertujuan mendistribusikan kekayaan dan transisi aset.

Memiliki produk (1) Estate dan (2) Pension / Retirement. (“Certified Wealth Managers’ Assosiation,” n.d.)

Kali ini akan lebih berfokus kepada pilar pertama *Wealth Management* mengenai *Wealth Protection & Preservation* dengan produk (1) yaitu asuransi. Economy.okezone.com, (2016) diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan, tingkat utilitas atau penggunaan produk asuransi oleh masyarakat Indonesia baru 11,81 persen. "Masih ada potensi pasar sebesar 88,19 persen untuk mencapai Indonesia yang lebih terproteksi," ujar dia dalam konferensi pers penyelenggaraan Insurance Day di Jakarta, Senin (17/10/2016). Terdapat banyak bentuk asuransi meliputi asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan, dan juga asuransi kebakaran. Asuransi memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai: (i) mengalihkan sejumlah resiko (ii) jaminan bagi suatu pihak untuk mendapatkan perlindungan atas segala risiko kerugian yang mungkin terjadi (iii) memperkecil potensi kerugian yang besar bila mengeluarkan biaya sendiri saat terjadi suatu risiko.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk memiliki asuransi adalah literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Menurut Mahdzan & Peter Victorian, (2013) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangannya secara efektif dengan menggunakan tabungan untuk mengakumulasi kekayaan, yang diikuti dengan mempertahankan kekayaan dari kerugian dan depresiasi. Secara umum, orang yang memiliki financial literacy yang tinggi akan lebih ingin membeli asuransi.

Menurut Ulbinaite, A., *et. al* (2013) Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu pada bidang tertentu. Dengan demikian yang dimaksud dengan kompetensi penyedia jasa asuransi adalah kemampuan, kecakapan yang berasal dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap penyedia jasa asuransi untuk memenuhi semua kebutuhan nasabah. Selain itu, penyedia jasa juga harus mampu memberikan penjelasan kepada konsumen tentang manfaat produk-produk asuransi dari Prudential. Kompetensi penyedia jasa asuransi meliputi empat aspek yaitu kepedulian, kemampuan memuaskan kebutuhan nasabah, kemampuan menyediakan layanan yang berkualitas dan mampu membantu dalam pembuatan kontrak asuransi. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki penyedia jasa maka konsumen akan memutuskan untuk membeli asuransi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dengan judul penelitian. ***“PENGARUH JUMLAH TANGGUNGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KOMPETENSI PERUSAHAAN TERHADAP PERMINTAAN ASURANSI DENGAN KECENDERUNGAN MEMBELI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”***

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah tanggungan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi?
3. Apakah kompetensi perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi?
4. Apakah kecenderungan membeli asuransi dapat memediasi kompetensi pada permintaan asuransi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi
2. Untuk menguji bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi
3. Untuk menguji bahwa kompetensi perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi
4. Untuk menguji pengaruh kecenderungan membeli memediasi kompetensi terhadap permintaan asuransi jiwa di Indonesia

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan meningkatkan pemahaman dari teori-teori yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

##### 2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perusahaan atau perseorangan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan asuransi dimasa yang akan datang.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi asuransi

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penelitian terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika penelitian ini adalah :

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data

## BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data tanggapan responden dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini baik analisis deskriptif maupun analisis statistik. Sub bab yang ada bab ini adalah gambaran subjek penelitian, analisis data dan pembahasan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi penelitian.